

ABSTRAK

Isu keberlanjutan mendorong perusahaan sektor energi untuk meningkatkan transparansi lingkungan melalui pengungkapan emisi karbon sebagai bagian dari pelaporan keberlanjutan. Pemberlakuan POJK No. 51/POJK.03/2017 memperkuat urgensi penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dari perspektif lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis *pengaruh Carbon Emission Disclosure (CED)*, kinerja lingkungan, *Investment Opportunity Set (IOS)*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi, serta diharapkan memberikan kontribusi akademik dan implikasi praktis bagi investor, regulator, dan perusahaan dalam meningkatkan kualitas praktik keberlanjutan.

□Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), serta publikasi resmi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen meliputi *Carbon Emissions Disclosure*, Kinerja Lingkungan, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan laporan keberlanjutan, publikasi emisi karbon, kelengkapan data keuangan, serta partisipasi dalam program PROPER, sehingga diperoleh 138 data observasi yang digunakan dalam analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Carbon Emissions Disclosure*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa transparansi emisi, kualitas pengelolaan lingkungan, serta kemampuan menghasilkan laba mampu meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan sektor energi. *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa peluang investasi belum menjadi pertimbangan utama pasar dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor yang padat modal dan berisiko tinggi. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, yang menandakan bahwa semakin besar skala perusahaan energi, semakin tinggi kompleksitas, tekanan regulasi, serta risiko lingkungan yang dapat menurunkan persepsi nilai perusahaan di mata investor.

Kata kunci: *Tobin's Q*, *Carbon Emission Disclosure*, Kinerja Lingkungan, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.